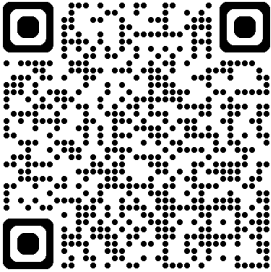
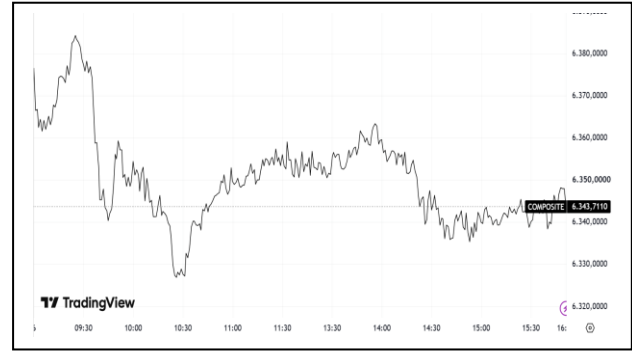


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSG Close 6,343.71
-7.43 poin (-0.12%)
Value 18.1 Trillion
- LQ45 Close 630.86 (-0.49%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa diperdagangkan mendekati rekor tertinggi, penurunan pada saham teknologi membatasi kenaikan pasar secara keseluruhan, sehingga mengimbangi sentimen positif dari laporan laba kuartalan perusahaan yang kuat dan harapan akan terobosan diplomatik di Timur Tengah. Indeks Stoxx Europe 600 naik tipis 0,3%, bertahan tepat di bawah rekor penutupan tertinggi sepanjang masa yang dicapai pada sesi sebelumnya. Neraca keuangan perusahaan yang tangguh terus menjadi landasan kokoh bagi indeks acuan Eropa, didukung oleh musim laporan keuangan kuartal kedua yang kuat serta revisi naik proyeksi kinerja (guidance) dari perusahaan-perusahaan besar di sektor kesehatan, infrastruktur kelistrikan, dan barang konsumsi. Indeks DAX Jerman dan CAC 40 Prancis masing-masing naik 0,1% dan 0,7%, sementara FTSE 100 London naik 0,3%. (Investing)

Asia – Saham-saham Korea Selatan dan Jepang memimpin penurunan di Asia pada hari Kamis, pelemahan kembali pada saham semikonduktor mendorong investor untuk melakukan aksi ambil untung setelah reli yang dipicu oleh sektor AI pada sesi sebelumnya. Di pasar AS, indeks Nasdaq mengakhiri tren kenaikan beruntun selama beberapa hari akibat reaksi pasar yang mengecewakan terhadap laporan keuangan saham-saham terkait AI. Saham Advanced Micro Devices turun karena prospek kinerjanya gagal memikat investor meskipun hasil aktual kuartalan melampaui estimasi, sementara SpaceX turun setelah laporan keuangan pertamanya sebagai perusahaan publik menyoroti tingginya belanja modal terkait AI. Sentimen di Asia membaik secara moderat; kontrak berjangka (futures) Nasdaq 100 tidak banyak berubah, sedangkan futures S&P 500 naik 0,2%. Indeks MSCI AC Asia Pacific ex-Japan turun sekitar 0,7%, membalikkan sebagian dari kenaikan 1,5% yang terjadi pada hari Rabu. (Investing)

Komoditas – Harga minyak tidak banyak berubah pada hari Kamis, tetap berada di level rendah setelah penurunan tajam awal pekan ini. Investor menimbang antara tanda-tanda kemajuan dalam pemulihan pelayaran melalui Selat Hormuz dengan risiko geopolitik yang masih ada serta lonjakan tak terduga pada cadangan minyak mentah AS. Kontrak berjangka minyak Brent untuk pengiriman Oktober naik 0,3% menjadi \$79,71 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 0,2% menjadi \$75,38 per barel. Kedua kontrak tersebut ditutup relatif stabil pada hari Rabu, namun tetap mencatatkan penurunan mingguan lebih dari 10%. (Investing)

MARK – PT Mark Dynamics Indonesia (MARK) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp20/saham, setara dividend yield 1,8% berdasarkan penutupan pada Rabu (5/8) di Rp1.095/saham. Cum date pada 13 Agustus 2026, dengan pembayaran pada 4 September 2026. (Publikasi emiten)

ARCI – Direktur PT Archi Indonesia (ARCI), Christian Emanuel David Sompie, membeli ~1,26 juta saham ARCI dengan harga rata-rata ~Rp908/saham, sehingga total transaksi pembelian mencapai ~Rp1,15 miliar. Dalam laporan yang sama, terdapat transaksi penjualan ~541 ribu saham dengan harga rata-rata ~Rp997/saham, sehingga total nominal penjualan mencapai ~Rp540 juta. Transaksi dilakukan pada 29 Juni–6 Juli 2026. Setelah seluruh transaksi, kepemilikannya di ARCI menjadi ~0,08%. (Publikasi emiten)

TALF – Pengendali PT Tunas Alfin (TALF), Proinvestindo, membeli 16 juta (1,18%) saham TALF dengan harga Rp948/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp15 miliar. Transaksi dilakukan pada 5 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di TALF menjadi 91,59%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	1.43%
IDXINDUST	0.86%
IDXTRANS	0.59%
IDXCYCLIC	0.12%
IDXINFRA	-0.08%
IDXBASIC	-0.22%
IDXFINANCE	-0.24%
IDXNONCYC	-0.26%
IDXTECHNO	-0.40%
IDXHEALTH	-0.48%
IDXPROPERT	-0.70%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
TMPO	25.20%
PDES	24.74%
FAST	22.78%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
TALF	14.94%
BACH	14.86%
ROCK	14.77%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BNBR	79.9 Mio
JGLE	54.0 Mio
IATA	51.8 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.